

BAB III

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi Bandar Lampung

1. Sejarah Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi Dina P dan K Kota Bandar Lampung di dirikan pada tanggal 11 Maret 1974. Koperasi ini bermula dari beberapa perkumpulan social yang beralamatkan di jalan Way Pengubuan No. 3 Tanjung Karang (dahulu jalan Mesuji).

Pada tanggal 7 Mei 1976, perkumpulan social tersebut dirubah menjadi Koperasi Kesejahteraan Guru dan Karyawan Korpri Dinas P dan K Kotamadya Daerah Tingkat II Bandar Lampung dengan nama singkat KGKK. Pada tanggal 4 Desember 1987 pindah menempati gedung baru di Jalan Wolter Monginsidi No. 22 Durian Payung Bandar Lampung. Gedung berlantai dua ini dilengkapi dengan sarana inventaris kantor, gedung, toko Koperasi. Peresmian gedung baru ini ditandai dengan prasasti Menetri Koperasi saat itu yaitu Bapak Bustamil Arifin. Peresmian itu dilaksanakan pada tanggal 4 Desember 1987. Selanjutnya melalui rapat anggota khususnya pada tanggal 28 Maret 1989 dilakukan perubahan Anggaran Dasar (AD) dan anggaran Rumah Tangga (ART) sekaligus perubahan nama Koperasi KGKK menjadi Betik Gawi hingga saat ini masih dipakai nama tersebut.

Prestasi yang telah diraih oleh KPRI Betik GAwi sampai tahun 1994 adalah sebagai berikut:

- a. Tahun 1988 terpilih sebagai KPN terbaik I Propinsi Lampung
- b. Tahun 1988 terpilih sebagai KPN Harapan Tingkat Nasional
- c. Tahun 1993 terpilih sebagai KPN terbaik Propinsi Lampung
- d. Tahun 1993 terpilih sebagai KPN Terbaik tingkat Nasional (Juara III)
- e. Tahun 1994 terpilih sebagai KPN Teladan tingkat Nasional
- f. Tahun 2008 terpilih sebagai KPRI terbaik tingkat Propinsi Lampung
- g. Tahun 2009 terpilih sebagai KPRI Terbaik tingkat Nasional Penghargaan (AWARD)¹

Sedangkan landasan kerja Koperasi Betik Gawi adalah sebagai berikut:

- a. Koperasi menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan nilai-nilai, norma dan prinsip Koperas sehingga dapat dengan jelas menunjukkan perilaku koperasi.
- b. Koperasi menyelenggarakan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip SOP dan SOM.
- c. Koperasi adalah ikut membantu pertahanan perekonomian anggota sehingga berlaku asas *self responsibility*.
- d. Anggota pada koperasi berada dalam satu kesatuan system kerja Koperasi.
- e. Koperasi wajib dapat memberikan manfaat yang lebih besar kepada anggotanya jika dibandingkan dengan manfaat yang diberikan oleh usaha simpan pinjam lainnya.

¹ *Dokumentasi*, Profil KPRI Betik Gawi Kota Bandar Lampung, Tahun 2016

- f. Koperasi berfungsi sebagai lembaga penghimpunan dana dari anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya serta pembiayaan kepada pihak-pihak tersebut.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik GAwi adalah sebagai badan usaha, dimana anggota sebagai nasabah sekaligus menjadi pemiliknya.

a. Persyaratan menjadi anggota

- 1) Guru SDN yang bertugas di Kota Bandar Lampung
- 2) Karyawan/ staf Dinas Pendidikan Koa Bandar Lampung
- 3) Mematuhi AD/ART dan peraturan lain yang berlaku di KPRI Betik Gawi
- 4) Mematuhi simpanan wajib, simpanan haji, tabungan pension setiap bulan

b. Prosedur penerimaan anggota

- 1) Mengisi formulir menjadi anggota dengan melampirkan fotocopi KTP asli yang masih berlaku dan pas foto ukuran 2x3 cm dua lembar (menunjukkan KTP asli)
- 2) Setelah mendapat persetujuan dari pengurus selanjutnya diproses untuk tercatat dalam buku anggota
- 3) Membayar uang simpanan pokok sesuai dengan ketentuan dan membayar simpanan wajib, simpanan haji, tabungan pension setiap bulan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- 4) Dinyatakan resmi menjadi anggota sejak tercatat dalam Buku Induk Anggota KPRI Betik Gawi

c. Prosedur berhenti sebagai anggota KPRI Betik Gawi

- 1) Berakhirnya keanggotaan apabila;

- a) Memasuki masa pension (Surat Keputusan Pensiun)
 - b) Meninggal Duni (Surat Keterangan Meninggal)
 - c) Mutasi Keluar Daerah (Surat Keputusan Mutasi)
- 2) Mengajukan permohonan berhenti sebagai anggota
 - 3) Diberhentikan sebagai anggota KPRI Betik Gawi karena melanggar AD/ART dan peraturan yang berlaku pada KPRI Betik Gawi.

d. Hak dan Kewajiban

Hak anggota

- 1) Menghadiri, menyatakan pendapat dan meberikan suara dalam Rapat Anggota
- 2) Memilih dan atau dipilih menjadi pengurus atau pengawas
- 3) Meminta diadakan Rapat Anggota dan Rapat anggota Luar Biasa sesuai dengan mekanisme yang tercantum dalam Anggaran dasar
- 4) Mendapatkan pelayanan dari Koperasi
- 5) Mengemukakan pendapat dan saran kepada pengurus dan Pengawas baik di dalam maupun di luar Rapaanggota baik diminta maupun tidak diminta.
- 6) Meminta keterangan mengani perkembangn koperasi
- 7) Mendapatkan bagian dari Sisa Hasil Usaha sesuai dengan jasa usaha masing-masing anggota terhadap koperasi
- 8) Mendapatkan bagian dari Sisa Hasil Penyelesaian apabila Koperasi Bubar

Kewajiban Anggota

- 1) Mematuhi Anggaran Dasar, Anggaran Rumah tangga, Peraturan Khusus dan Peraturam lain yang berlaku serta Keputusan Rapat Anggota

- 2) Melunasi simpanan pokok dan membayar simpanan wajib, serta simpanan lainnya sesuai dengan peraturan yang berlaku atau keputusan lain yang disahkan oleh rapat Anggota.
- 3) Membayar kembali pinjaman dan bunga sesuai dengan peraturan yang sudah ditentukan
- 4) Berpartisipasi dalam kegiatan usaha maupun kegiatan lainnya yang diselenggarakan oleh Koperasi
- 5) Mengembangkan dan memelihara kebersamaan berdasarkan azas-azas koperasi.

e. Prosedur Pinjaman Modal

Adapun ketentuan dan prosedur dalam melakukan pinjaman bagi anggota yang ingin menambah modal usaha atau usaha lain yang dapat menambah penghasilan keluarga adalah sebagai berikut:

Bagi anggota yang masa aktif tugasnya tinggal 12 bulan lagi pelayanan pinjaman dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Pinjaman diberikan sebesar jumlah simpanan anggota
- 2) Apabila permohonan yang diajukan lebih dari sejumlah simpanan anggota yang bersangkutan maka klasifikasi pelayanan pinjaman menurut simpanan anggota sebagai berikut:
 - a) Simpanan sampai dengan Rp. 7.500.000,-Rp., 10.000.000,- maksimum maksimum pinjaman Rp., 15.000.000,-

- b) Simpanan Rp. Rp., 10.000.000,- Rp., 15.000.000 maksimum pinjaman sampai Rp. 20.000.000,-²

Kebijakan dan prosedur pinjaman kepada pihak ketiga antara lain:

- 1) Pinjaman kepada pihak ketiga untuk tambahan modal dan atau pembelian barang pengembangan organisasi, akan diputuskan melalui rapat Pengurus untuk menentukan besarnya pinjaman dan kemampuan angusran serta jangka waktu pengembalian pinjaman.

- 2) Proposal permohonan pinjaman ditandatangani oleh semua pengurus.

Melalui upaya-upaya yang dilakukan oleh KPRI Betik Gawi dalam membantu anggotanya mengembangkan ekonomi kreatif diharapkan mampu meningkatkan pendapatan dan taraf ekonomi anggotanya sehingga tidak hanya bergantung dari tunjangan profesinya.

Seperti yang diketahui bahwa jenis usaha atau kegiatan yang dikembangkan oleh KPRI Betik Gawi antara lain:

- 1) Jenis Usaha Simpan Pinjam

- a) Kredit Uang
- b) Kredit barang
- c) Kredit sukarela

- 2) Jenis usaha pertokoan sandang

Yaitu dengan cara memberikan kredit kepada anggota koperasi untuk mengambil keperluan sandang, pangan, pakaian, ambal, sepatu, dan sebagainya.

² Khairul Saleh, Kabag Umum KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 9 Mei 2016

3) Jenis usaha pertokoan skunder

Pelayanan kredit sekunder, terdiri dari elektronik, meubel, dan kebutuhan lainnya.

4) Jenis usaha pertokoan pangan. Maksudnya adalah semua bahan pokok untuk kebutuhan sehari-hari melalui kredit dan tunai.

5) Jenis usaha sewa kursi. Jasa sewa kursi disediakan oleh KPRI Betik Gawi untuk para anggota dengan biaya yang lebih ringan daripada menyewa ditempat lain.

6) Kavling tanah.³

2. Letak Geografis

Koperasi Pegawai Republik Indonesia beralamat di jalan Wolter Monginsidi No. 22 Durian Payung Bandar Lampung. Lokasi KPRI yang strategis berada dipusat kota Bandar Lampung yang memungkinkan bagi kemudahan akses dan transportasinya selain itu jaraknya yang tidak terlalu jauh dengan perkantoran dan pusat pemerintahan di Bandar Lampung .⁴

3. Visi dan Misi KPRI Betik Gawi

Adapun Visi KPRI Betik Gawi dalam melaksanakan operasionalnya adalah: “Terwujudnya pengelolaan Koperasi yang sehat dan mantap sesuai dengan jadi diri Koperasi dan prinsip Koperasi”

Adapun Misi KPRI Betik Gawi adalah:

1) Terwujudnya pengelolaan Koperasi yang efektif dan efisien

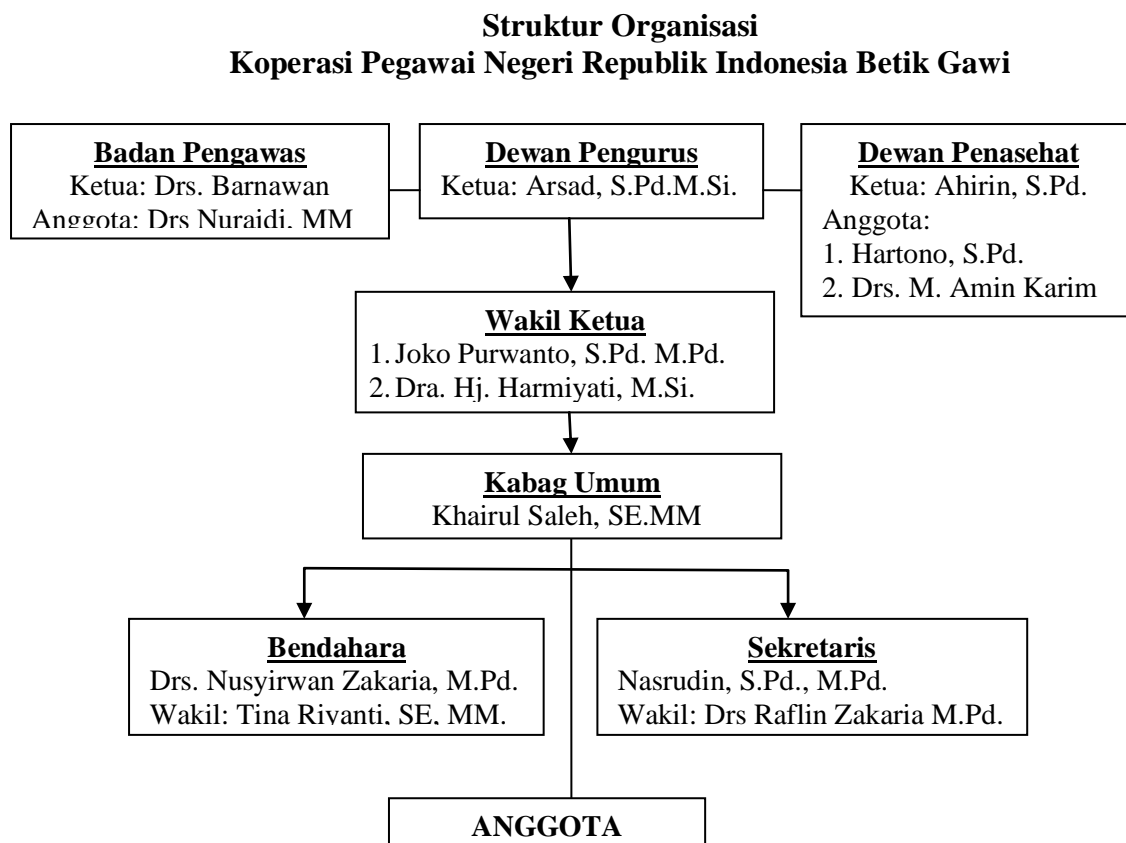
³ *Dokumentasi*, Profil KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, Tahun 2016

⁴ *Dokumentasi*, Profil KPRI Betik Gawi Kota Bandar Lampung, Tahun 2016

- 2) Terciptanya pelayanan prima kepada anggota, calon anggota, koperasi lain dan atau anggotanya.

4. Struktur Organisasi

Pelaksanaan aktivitas yang diperlukan dalam melaksanakan fungsi manajemen yaitu mencapai tujuan melalui orang lain. Maka, diperlukan kerja sama dengan orang-orang yang berada dalam perusahaan serta mereka yang terlibat secara langsung di dalam maupun luar perusahaan. Adapun struktur organisasi di KPRI Betik Gawi dapat digambarkan seperti dibawah ini:



Sumber: Dokumentasi KPRI Betik Gawi Bandar Lampung Tahun 2016

5. Sumber Daya Manusia

Sumber daya yang ada dalam system kepengurusan dan keanggotaan di KPRI Betik Gawi kota Bandar Lampung sangat memadai. Hal ini dikarenakan seluruh pengelola merupakan pegawai Negeri Sipil dan memiliki pendidikan yang sangat mendukung. Pengurus telah memiliki pendidikan magister, dan anggota rata-rata sudah berpendidikan sarjana.

6. Data Pelaksana Ekonomi Kreatif

Anggota Koperasi Betik Gawi yang menjalankan ekonomi kreatif di wilayah Bandar Lampung jumlahnya cukup banyak, namun dalam penelitian ini hanya diambil beberapa sampel saja. Anggota yang mengembangkan ekonomi kreatif antara lain Ibu Maryani yang membuat kerajinan beraneka macam souvenir seperti gantungan kunci, bros, tempat tisu yang terbuat dari kain flannel. Selain kerajinan souvenir, salah satu anggota KPRI Betik Gawi mengembangkan usaha dibidang konveksi. Usaha konveksi diutamakan bagi kalangan guru-guru dan melayani keperluan anak-anak sekolah seperti menerima pesanan seragam olahraga, seragam batik guru, dan seragam lainnya.

7. Sarana dan Fasilitas

Fasilitas yang dimiliki oleh KPRI Betik Gawi cukup memadai di mana sudah memiliki gedung sendiri secara permanen, memiliki toko koperasi sendiri sehingga memudahkan anggota untuk berbelanja kebutuhan pokok dan lain sebagainya.

B. Hasil Penelitian Strategi Pemasaran dalam Upaya Pengembangan Ekonomi Kreatif di KPRI Betik Gawi Bandar Lampung

Setelah melakukan observasi, wawancara dan mengumpulkan dokumentasi, maka data diperoleh peneliti pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi di Bandar Lampung sebagai berikut:

Strategi yang digunakan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi di Bandar Lampung yang kaitannya dengan pemasaran produk adalah strategi *marketing mix*, yaitu strategi *Product* (produk), strategi *price* (harga), strategi *place* (tempat), strategi *promotion* (promosi), dan strategi Segmentasi pasar, *Targetting* (pasar sasaran), dan *positioning*, (penetapan produk).

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi di Bandar Lampung ini menggunakan strategi marketing mix (bauran pemasaran), segmentasi pasar (*segmentation*), sasaran pasar (*tergetting*), dan penetapan produk (*positioning*) dikarenakan dalam aplikasi pemasaran akan lebih terarah dan berkualitas, selain itu dapat membantu dalam menjalankan pemasaran yang akan dilaksanakan sehingga dapat menghasilkan segmen pasar yang lebih banyak, sasaran pasar yang tepat dan menetapkan produk yang dapat berkesan dan dapat di ingat oleh konsumen. Dengan semakin banyaknya alternatif bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi untuk memasarkan produknya, maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi harus pandai-pandai memilih strategi pemasaran yang paling sesuai dan terarah dalam menjalankan pemasaran yang akan dilaksanakan agar dapat menghasilkan segmen pasar yang lebih banyak.

Strategi-strategi pemasaran dalam mengembangkan ekonomi kreatif tersebut di antaranya yaitu:

a. Strategi Produk

1) *Jenis produk yang dikeluarkan oleh KPRI Betik Gawi guna mendukung pengembangan ekonomi kreatif.*

Untuk memenuhi permintaan konsumen dan pelanggan yang semakin tahun kebutuhannya bermacam-macam, maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi di Bandar Lampung selalu membuat inovasi-inovasi terhadap produknya. Karena produk Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi (buku, busana muslim, jilbab, seragam sekolah, seragam TPQ) mempunyai kualitas, sifat-sifat, dan pilihan gaya produk yang unik dan khusus, maka menurut bapak Hairul Saleh selaku Kabag Umum Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi juga memperluas jaringan pasar serta memperkuat mitra usaha "itulah kunci sukses perusahaan dalam mengembangkan dan memperluas jaringannya kepada mitra usaha jelasnya.⁵

Penetapan produk merupakan tindakan merancang produk dan bauran pemasaran agar dapat tercipta kesan tertentu dan dapat diingat oleh konsumen. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi memposisikan usahanya melalui beberapa cara yaitu, dengan mengidentifikasi sejumlah keunggulan bersaing yang mungkin untuk membangun posisi, memilih keunggulan bersaing yang tepat, dan secara efektif mengkomunikasikan serta menyampaikan posisi yang dipilih kepada pasar.

⁵ Khairul Saleh, Kabag Umum KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 9 Mei 2016

- 2) *Kesesuaian produk yang dihasilkan oleh KPRI Betik Gawi sudah dengan kebutuhan masyarakat.*

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala KPRI Betik Gawi produk yang didistribusikan kepada anggota adalah berupa usaha pembuatan souvenir acara-acara pernikahan, membuka usaha konveksi seperti penjahitan pakaian dan sablon. Selain itu ada anggota menjadi supplier bahan pokok sesuai dengan kebutuhan masyarakat, karena mencakup kebutuhan sehari-hari yang bersifat konsumtif.⁶

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi menentukan pasar sasarnya mengenai peningkatan daya beli kelompok masyarakat dan menarik perhatian konsumen. Khususnya ketika bulan Ramadan dan menjelang lebaran atau Idul Fitri. Animo masyarakat muslim untuk membeli pakaian atau busana muslim meningkat. Maka, pihak KPRI membuka peluang bagi anggotanya untuk membuka peluang usaha dibidang sandang atau fashion. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi menyediakan sarana perlengkapan pendidikan yang lengkap dan pengalaman ibadah sehari-hari bagi masyarakat muslim serta membangun kesejahteraan ekonomi ummat, maka pasar sasaran yang utama adalah kiat membangun citra Uswah Rasulullah SAW.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi mempunyai pasar sasarnya melalui produk media pengajaran, administrasi pendidikan dan seragam khususnya untuk kebutuhan santri TK/TP Al-Qur'an. Kemudian

⁶ Joko Purwanto, Wakil Ketua KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara*, Tanggal 13 Mei 2016

mengarahkan sasaran pada guru-guru TK/TP Al-Qur'an, mahasiswa, pelajar sekolah dan masyarakat umum.

b. Strategi Harga

1) *Penetapan harga yang disediakan oleh KPRI Betik Gawi Bandar Lampung*

Penetapan harga di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi di Bandar Lampung diputuskan dengan diskon-diskon, penetapan harga dengan diskon merupakan cara perusahaan agar dapat menciptakan penerimaan produk yang akan dipasarkan. Dalam keadaan persaingan yang semakin tajam dewasa ini, dan meningkatkan posisi perusahaan di pasar, Jadi penetapan harga dengan diskon-diskon itu mempengaruhi kemampuan bersaing perusahaan dan kemampuan perusahaan mempengaruhi konsumen.⁷

2) *KPRI Betik Gawi memberikan harga khusus bagi anggota yang mengembangkan ekonomi kreatif.*

Pemberian harga khusus ditentukan berdasarkan harga distributor sehingga bagi anggota yang mengembangkan ekonomi kreatif dapat memperoleh keuntungan dari nilai jualnya.⁸

⁷ Khairul Saleh., Kabag Umum KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 9 Mei 2016

⁸ Khairul Saleh., Kabag Umum KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara* Tanggal 9 Mei 2016

c. Strategi Tempat

1) *System penempatan barang dan penyediaan lokasi*

Setiap anggota yang mengembangkan ekonomi kreatif mencari cara dan pemilihan lokasi sendiri, tidak ada ketentuan dari KPRI bagi anggota untuk masalah tempat pengembangan dan diserahkan sepenuhnya bagi anggota untuk memilih lokasi penjualannya. Menurut pengurus ada yang memilih lokasi penjualan dengan menyewa ruko, ada juga yang memilih membuka tempat penjualan dirumah sendiri.⁹

Setiap perusahaan yang bersifat *profit oriented* maupun yang bersifat *non profit oriented*, dalam memasarkan produk yang dimiliki kepada masyarakat dan sebagai upaya, mempermudah pemasaran, perlu adanya saluran distribusi.

d. Strategi Promosi

1) *Strategi promosi oleh Pihak KPRI Betik Gawi*

Pemasaran produk tidak akan lepas dari unsur promosi, dan promosi tersebut akan memudahkan penjualan terhadap sebuah produk. Karena produk yang dipromosikan akan lebih cepat dikenal oleh masyarakat, sehingga dapat menarik perhatian konsumen untuk membeli produk tersebut.

Sebelum mengambil keputusan tentang promosi, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi terlebih dahulu

⁹ Khairul Saleh, Kabag Umum KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara*, Tanggal 9 Mei 2016

mempertimbangkan promosi seperti apa, atau bagaimana promosi tersebut akan dilaksanakan yang sesuai produk yang akan dijual. Oleh karena itu produk yang dijual Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi merupakan produk glosir dan retail, maka promosinya adalah: promosi dilakukan pada setiap acara pertemuan rutin, ketika ada undangan dari media baik elektronik maupun cetak sebagai pembicara akan disampaikan informasi ketersediaan KPRI mendukung pengembangan ekonomi kreatif. Selain itu membuat brosur dan mengadakan bazaar setiap ada acara-acara tertentu. *Pertama:* untuk founding (membuat produk-produk untuk promosi), strategi yang dilakukan adalah menyebarkan brosur kepada masyarakat, dan melalui sarana telekomunikasi radio. *Kedua:* untuk landing (turun langsung ke masyarakat) promosi yang dilakukan adalah menyampaikan dari mulut ke mulut, dan mengadakan bazar.¹⁰

2) *Promosi yang dilakukan oleh anggota yang mengembangkan ekonomi kreatif dalam memasarkan produknya*

Promosi yang dilakukan oleh anggota yang telah mengembangkan ekonomi kreatif melakukan promosi melalui *door to door* baik itu ke rumah-rumah, pertokoan, atau perkantoran untuk dapat mensuplay produknya. Artinya promosi dilakukan secara individual yang dilakukan sendiri oleh pelaku ekonomi kreatif dalam memperkenalkan produk yang dikeluarkan. Dalam hal ini salah satu anggota melakukan

¹⁰ Arsyad, M.Si. Ketua KPRI Betik Gawi Bandar Lampung, *Wawancara*, Tanggal 13 Mei 2016

system penjualan bahan pokok pangan berupa beras dalam jumlah besar.¹¹

Berapapun manfaatnya suatu produk, jika tidak dikenal oleh konsumen, maka produk tersebut tidak akan diketahui kemanfaatnya dan mungkin tidak dibeli oleh konsumen. Oleh karena itu Koperasi Pegawai Republik Indonesia Betik Gawi harus berusaha mempengaruhi para konsumen untuk dapat menciptakan permintaan atas produk itu, dan kemudian dipelihara dan dikembangkan kegiatan pengiklanan yang dilakukan dengan rencana pemasaran secara keseluruhan serta direncanakan akan diarahkan dan dikendalikan dengan baik. Diharapkan akan dapat berperan secara berarti dalam meningkatkan produk dan juga dapat mempertahankan ketenaran merk (*brand*). Jadi promosi merupakan usaha perusahaan untuk mempengaruhi calon pembeli atau konsumen, melalui pemakaian segala unsur acuan pemasaran.

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasional mempunyai tujuan tertentu, namun yang paling dominan adalah memiliki konsumen yang sebanyak-banyaknya secara efektif dan efisien. Sehingga perlu membagi pasar menjadi segmen-segmen pasar tersendiri yang dapat mempermudah pemasaran terhadap suatu produk. Dengan kata lain, perkembangan suatu perusahaan tergantung bagaimana perusahaan mengelolah usahanya, sehingga memiliki

¹¹ Anggota KPRI Betik Gawi Pelaku Ekonomi Kreatif, *Wawancara*, Tanggal 26 Mei 2016

segmen-segmen pasar yang lebih banyak. Semakin banyaknya segmen pasar berarti banyak pula jumlah konsumen yang mengkonsumsi suatu produk.

Koperasi Betik Gawi tidak banyak mengalami kendala berarti dalam operasionalnya. Hanya yang menjadi persoalan pihaknya kewalahan dalam melayani banyaknya pinjaman anggota, sementara dana yang dimiliki terbatas. Adapun dalam upayanya turut serta mengembangkan ekonomi kreatif para anggotanya, KPRI Betik Gawi melakukan upaya-upaya dengan memberikan kemudahan-kemudahan dalam memberikan pinjaman kepada anggota, pengurus dan pihak ketiga.

Berdasarkan pada data-data dan teori yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka peneliti dapat menganalisis secara singkat tentang Strategi Pemasaran Produk KPRI Betik Gawi yang terdiri dari keputusan-keputusan yang harus diambil kaitannya dengan strategi bauran pemasaran. Faktor yang sangat dominant bagi terhambatnya pemasaran di dalam memasarkan koperasi di Indonesia tidak lain dan tidak bukan adalah permasalahan minimnya dana. Namun lebih dari itu adalah hal lain yang harus dikoreksi dari pengelolaan koperasi yang belum baik di berbagai koperasi yang ada. Pengaturan manajemen yang ada di dalam koperasipun membuat koperasi tidak mampu memasarkan produk dan hasil usahanya dengan baik, faktor lain ialah kurangnya para pelaku usaha koperasi dalam membangun jaringan baik melalui birokrasi pemerintahan daerah maupun pusat, padahal negara

Republik Indonesia memiliki Kementerian Koperasi dan UMKM. Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam pendidikan koperasi juga menjadi kendala yang harus diselesaikan. Sumber daya manusia yang baik mampu meningkatkan potensi usaha yang besar bagi pembangunan dan kemajuan koperasi di Indonesia. Kesadaran akan memasarkan koperasi membuat stagnasi terjadi dari berbagai koperasi yang tersebar di Seluruh Indonesia.